

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi sering kita lakukan dalam sehari-hari, komunikasi merupakan kebutuhan yang paling dasar manusia. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, informasi, opini kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan.

Komunikasi massa adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi. Komunikasi massa akan didefinisikan sebagai komunikasi kepada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi. Oleh karenanya, konteks komunikasi massa mencakup baik saluran maupun khalayak (Turner,2008:6).

Bahwasanya pesan yang dibawa media massa akan memiliki dampak, karena efek pesan media massa dapat mengubah kognitif, afektif dan konatif khalayak. Efektif kognitif dapat mengubah nilai yang saat ini ada dan telah terpelihara di masyarakat. Nilai tersebut terbentuk berdasarkan pengetahuan masyarakat yang dimiliki sebelumnya.

Efek afektif lebih banyak berhubungan dengan ketidak pekaan, ketakutan, dan kegelisahan, moral dan alienasi yang dialami individu. Efek perilaku

berhubungan dengan hasil perluasan efek kognitif dan afektif (Turner,2008:78).

Efek tersebut akan dengan mudah mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa yang selanjutnya akan terjadi atau bahkan sudah terjadi. Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi khalayak di kehidupan kini dan dimasa mendatang.

Tidak setiap peristiwa dapat dijadikan berita, hanya berita yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu saja yang layak dan bisa disebut sebagai berita. Sebuah peristiwa yang tidak mempunyai unsur berita atau setidaknya nilai beritanya tidak besar akan dibuang. Berita adalah hasil dari proses kompleks yang menyotir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tematema tertentu dalam kategori tertentu. Peristiwa harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas.

Pemberitaan tentang kekerasan antar suku dan bentrok antar warga di dunia media terus didengungkan seiring dengan berjalannya waktu. Tidak henti-hentinya konflik perbedaan suku yang mendera negeri ini disiarkan oleh berbagai media. Tampilan berita yang berkaitan dengan berita yang berkaitan dengan konflik antar suku tersebut tidak hanya dimuat pada media televisi saja, isu yang menghebohkan ini bahkan menjadi topik utama di media cetak seperti koran, tabloid dan majalah. Sedangkan media elektronik seperti radio, televisi, dan media *online*.

Bentrok Lampung yang sedang dibicarakan di media-media baik cetak maupun elektronik ini menjadi catatan sejarah buruk bangsa Indonesia. Karena bentrokan yang terjadi di Lampung berasal dari dua suku yakni suku bali yang berkemukiman di Lampung dan suku asli Lampung. Bentrok antar suku ini bukan yang pertama kalinya di Lampung sebelumnya sempat terjadi bentrokan pada January 2012 silam yang terjadi antara suku bali dan suku lampung dan kali keduanya bentrokan warga terjadi yang dipicu karena masalah kecil.

Dari uraian peristiwa peristiwa di atas mengenai bentrok warga yang terjadi di lampung 28 Oktober 2012, cukup kiranya menjadi suatu Penelitian Ilmiah. Hal ini dikarenakan peristiwa bentrok antar suku acap kali terjadi di Indonesia. Peristiwa bentrok suku ini memang sempat menarik perhatian publik, khususnya masyarakat yang berada di daerah Lampung. Kejadian ini menjadi bahan pembicaraan publik selama kurun waktu tertentu dan sempat mengkhawatirkan sejumlah warga pendatang yang ada di Lampung.

Hal ini wajar terjadi mengingat pengalaman bangsa Indonesia yang telah mengalami serentetan peristiwa-peristiwa konflik berbau SARA. Apalagi peristiwa tersebut kerap tidak terselesaikan dan bahkan berujung maut, sehingga dampaknya adalah kerugian moril dan materil bagi warga sekitarnya. Satu hal yang dapat mereka usahakan adalah mengikuti perkembangan peristiwa konflik tersebut melalui media massa yang dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

Isi pemberitaan media adalah basis atau dasar media itu sendiri. Isi media kemudian menjadi indikator adanya kekuatan atau kekuasaan lain yang tampak jelas dan sifatnya terselubung. Disinilah peneliti ingin memprediksi sekaligus menganalisis bagaimana framing yang digunakan Kompas dan Tempo yang nampak pada isi media tersebut mengenai pemberitaan bentrok suku yang terjadi di Lampung selatan.

Hal ini jugalah yang menjadi alasan penulis memilih konflik perang suku di Lampung menarik untuk dijadikan sebuah obyek penelitian. Masalah kekerasan yang tak jarang menyulut terjadinya konflik selalu menjadi sorotan media massa dan sekaligus masyarakat. Oleh karena itu sudah selayaknya sebuah media dapat berperan dalam menyelesaikan atau meredam konflik tersebut dengan orientasi perdamaian.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, Bagaimana Kompas dan Tempo :

1. Mendefinisikan masalah bentrok suku di Lampung selatan ?
2. Apa penyebab masalah hingga terjadi bentrok suku ?
3. Pesan moral apa yang dapat dijelaskan dalam bentrok suku ?
4. Evaluasi apa yang diberikan kedua media dari bentrok suku ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan judul penelitian sebagai berikut:

**Analisis Framing Bentrok suku Lampung dan Bali di Lampung Selatan
(Pada Surat Kabar Harian Kompas dan Tempo Periode 1-6 November
2012)**

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendapatkan gambaran bagaimana framing pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa dengan konstruksi berita mengarahkan pada penyelesaian atas konflik yang terjadi atau malah sebaliknya.
- 2) Mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh kepemilikan media terhadap objektivitas pemberitaan dan netralitas media dalam menyampaikan berita.
- 3) Mendapatkan gambaran bagaimana media melihat suatu peristiwa bentrok suku dan bagaimana media memberikan nilai moral yang disajikan dalam pemberitaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah sebagai sumber pengetahuan mengenai pembingkaiian terhadap peristiwa yang berhubungan dengan SARA.
2. Untuk meraih gelar sarjana komunikasi dan juga memperdalam ilmu komunikasi terutama dalam bidang media massa.

1.4.2 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa pencerahan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan berita.
2. Memberikan manfaat bagi peneliti sendiri guna menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan yaitu Ilmu komunikasi tentang analisis Framing.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar berisikan belakang masalah yang akan dibahas yang dilihat secara umum. Dalam memecahkan suatu masalah atau kejadian, ruang lingkup masalah yang akan dibahas harus jelas dan signifikan bagi pengembangan ilmu. Identifikasi masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian kedalam lingkup yang lebih jelas dan mengarah kepada judul skripsi. Perumusan masalah adalah yang telah dirumuskan secara spesifik berdasarkan identifikasi masalah. Tujuan penelitian membahas atas apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan teori-teori maupun literatur ilmiah lainnya yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian sehingga mampu menjawab

permasalahan maupun menggambarkan suatu fenomena secara jelas. Teori-teori ini dijadikan landasan dalam memperkuat hasil penelitian pada bab empat

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat asumsi-asumsi, jenis penelitian, metode penelitian, pemilihan subjek./objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data. Bab ini juga memuat argumentasi” metodologis, mengapa peneliti mengajukan asumsi” tertentu, mengapa memilih suatu jenis metode dan objek penelitian tertentu dan mengapa menggunakan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data tertentu.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan dan analisis penulisan atas penelitian. Pada gambaran umum terdiri dari sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo , struktur perusahaan, dan lain-lainnya. Hal tersebut dibutuhkan mengingat penjabaran dan mengenalkan perusahaan dengan jelas penting, agar objek penelitian objek penelitian dapat dikenali dengan baik oleh pembaca.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran mengenai berkaitan dengan masalah yang sedang penulis teliti.